BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur, langkah - langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2017). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, kerangka kerja, variabel penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang digunakan sebagai pedoman untuk mengumpulkan dan mengolah data, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Desain penelitian berperan sebagai strategi utama dalam mencapai tujuan penelitian dan menjadi penuntun bagi peneliti di sepanjang proses penelitian (Sujarweni, 2020). Pada penelitian ini desain yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok di SMPN 3 Trenggalek. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Nursalam (2020), penelitian deskriptif kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan faktual berdasarkan data numerik tanpa manipulasi variabel.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal30 – 31 Maret 2026.

3.2.2 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Trenggalek

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa - siswi di SMPN 3 Trenggalek yang berjumlah 808.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswa - siswi di SMPN 3 Trenggalek. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besaran sampel yaitu rumus Slovin karena penelitian ini mengambil sampel untuk mewakili kondisi seluruh populasi. Penggunaan rumus slovin didasarkan pada penelitian sebelumnya dan pendapat para ahli metodologi penelitian. Menurut Sugiyono (2017), rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel apabila jumlah populasi diketahui, namun peneliti belum memiliki

informasi yang rinci mengenai karakteristik atau varian populasi. Penentuan besaran sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas Kesalahan Perhitungan :

$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

$n = \frac{808}{1+(808x\ 0{,}1)^2}$

$n = \frac{808}{1+(808x\ 0{,}01)}$

$n = \frac{808}{1+8{,}08}$

$n = \frac{808}{9{,}08}$

n= 88,9

n= 89

Jadi , jumlah sampel yang diambil adalah 89 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Menurut Sugiyono (2001). Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena teknik ini dinilai mewakili

semua populasi dengan peluang yang sama, sederhana dan mudah dipahami, serta meminimalkan bias, sehingga sampel yang digunakan lebih valid dan objektif. Berikut ini adalah tahapan teknik *simple random sampling* :

1) Peneliti mencatat nama-nama populasi seluruh siswa - siswi SMPN 3 Trenggalek menggunakan inisial untuk efektifitas dan efisiensi
2) Peneliti melakukan undian lotre untuk memilih 89 sampel sesuai dengan hasil penghitungan Rumus Slovin.
3) Peneliti mencatat nama-nama responden yang terpilih melalui undian.
4) Responden yang terpilih melalui pengundian ditetapkan sebagai sampel penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya rokok.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok di SMPN 3 Trenggalek

Variabel	Definisi Operasional	Parameter danKategori	Instrumen	Skala	Kategori
Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Di SMPN 3 Trenggalek	Segala sesuatuyang diketahui (definisi rokok & kandungan rokok) dan dipahami (dampak rokok bagi kesehatan) oleh siswa - siswi di SMPN 3 Trenggalek	Kemampuan/ Pengetahuan remajatentang Bahaya Rokok meliputi: a. Definisi rokok b. Kandungan Rokok c. Dampak Rokok Bagi Kesehatan	Kuesioner	Ordinal	a. Pengetahuan baik: : 76% - 100% b. Cukup: 56% - 75% c. Kurang : <56%

3.6 Cara Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner/angket yang diisi oleh responden secara manual melalui kertas. Pertanyaan dalam kuesioner ini terbagi menjadi 2, yaitu pertanyaan tentang data umum responden meliputi umur, jenis

kelamin, kelas, dan aktifitas merokok di keluarga, sedangkan yang kedua berisi pertanyaan tentang data khusus meliputi pengetahuan tentang bahaya rokok.

Kuesioner penelitian ini diadopsi dari Arifudin A (2017) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan metode audiovisual tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Kuesioner ini terdiri dari 24 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu "benar" dan "salah". Jawaban benar diberi nilai "1" dan jawaban salah diberi nilai "0".

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

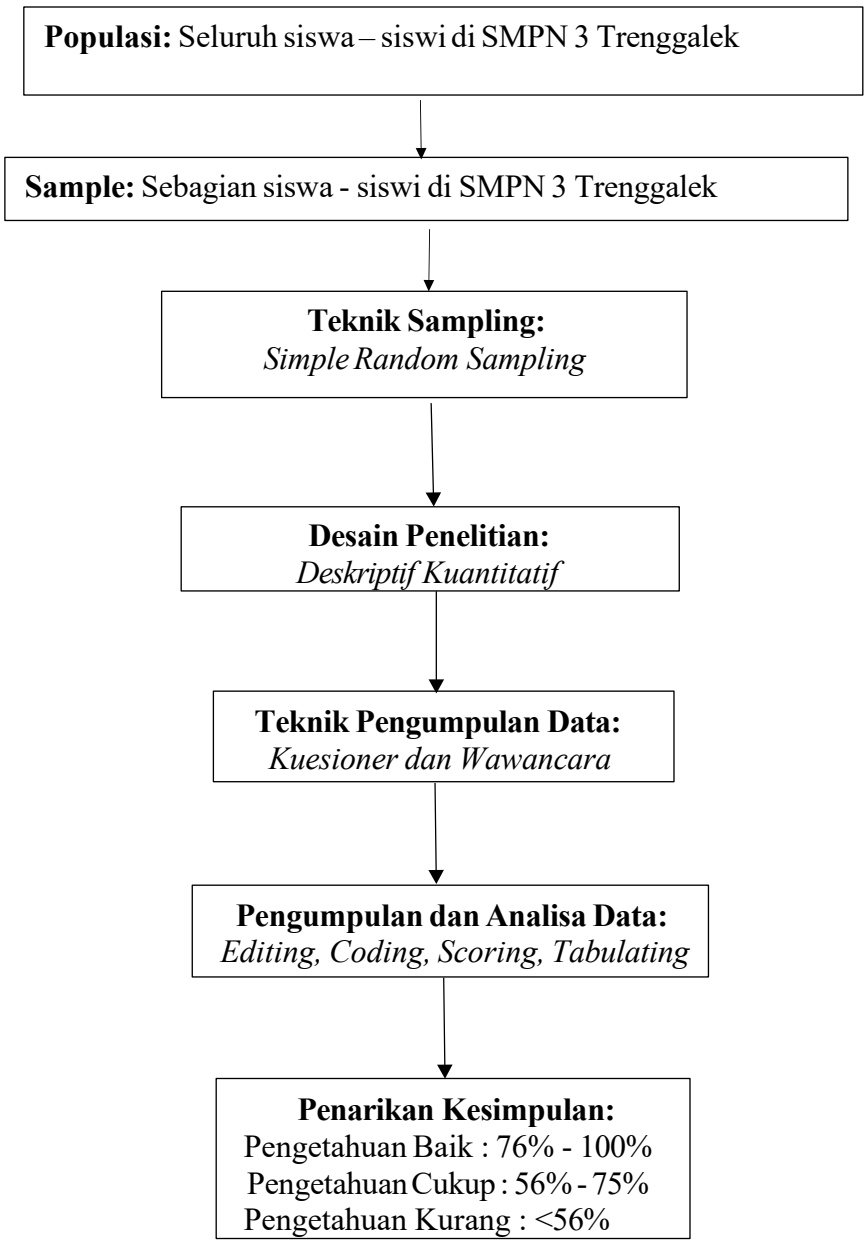
Tahap pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden, Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1) Peneliti meminta surat perizinan dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek
2) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian ke SMPN 3 Trenggalek
3) Peneliti meminta data jumlah seluruh siswa – siswi di SMPN 3 Trenggalek, kemudian menjadikannya sebagai populasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.
4) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian.
5) Setelah proses pengisian kuesioner selesei, peneliti melakukan

pengolahan data dan menyajikan hasil pengolahan secara deskrptif kuantitatif.

3.7 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2009). Kerangka Kerja pada penelitian ini adalah :



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok di SMPN 3 Trenggalek

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Agung, 2017), dengan langkah langkah sebagai berikut:

1) *Editing*

Editing merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpulan data (Setiadi, 2007).

2) *Coding*

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban schingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

3) *Scoring*

Scoring adalah kategori berdasarkan kelompok, perbedaan ini bertujuan untuk menentukan skor atau nilai kedalam jenjang rendah, sedang, tinggi, namun tidak mengasumsikan distribusi populasi yang normal. Setelah pemberian kode selesai kemudian peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban.

a) Jawaban “benar” bernilai 1

b) Jawaban "salah" bernilai 0

c) Total skor keseluruhan 24

Jumlah responden dalam tiap soal diberi skor sesuai dengan item yang dipilih. Jawaban masing-masing responden dari semua pertanyaan dijumlahkan, lalu dibagi dengan skor maksimal, dan dikalikan dengan 100%. Setelah itu, skor jawaban responden dijumlahkan dan dianalisa dengan persentase menggunakan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai

Sp : skor yang didapat

Sm : skor maksimum

Selanjutnya persentase jawaban sebagai berikut :

1. 76%-100% : pengetahuan baik
2. 56%-75% : Pengetahuan cukup
3. <56% : Pengetahuan kurang

(Wawan & Dewi., 2017)

4) *Tabulating*

Setelah proses *editing, coding, dan scoring* selesai kemudian dilanjutkan tabulasi yaitu peneliti menyajikan data ke dalam kolom dan baris untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Sesuai dengan (Setiadi, 2007). yang menyatakan tabulasi.

Hal ini adalah penyajian dalam bentuk angka (data numeric) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2017). Menghitung hasil persentase dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

X : hasil persentase

F : frekuensi tiap kategori

N : total seluruh frekuensi

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterprestasikan dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut:

1) 0% : Tidak satupun
2) 1% - 25% : Sebagian kecil
3) 26% - 49% : Hampir setengah
4) 50% : Setengah

5) 51% 75% : Sebagian besar

6) 76% - 99% : Hampir seluruh

7) 100% : Seluruh

(Arikunto, 2014)

3.9 Etika Penelitian

Berikut ini adalah prosedur etika dalam penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok di SMPN 3 Trenggalek.

3.9.1 Tanpa Nama *(Anomality)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

3.9.2 Kerahasiaan *(Confidentiality)*

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaanya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).